

## **Manajemen Supervisi Pengajar di Pondok Pesantren: Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Tahfidz Al-Qur'an wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam**

**Jamzuri<sup>1</sup>, Akhmad Shunhaji<sup>2</sup>, Ahmad Zain Sarnoto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi magister manajemen pendidikan islam, fakultas manajemen pendidikan islam (konsentrasi manajemen pendidikan dasar dan menengah islam), universitas PTIQ Jakarta

\* Corresponding Author e-mail: [jamzurisaud@gmail.com](mailto:jamzurisaud@gmail.com), [akhmadshunhaji@ptiq.ac.id](mailto:akhmadshunhaji@ptiq.ac.id)  
[ahmadzain@ptiq.ac.id](mailto:ahmadzain@ptiq.ac.id)

### **Article History**

Received: 01/02/2025

Revised: 17/03/2025

Published: 15/04/2025

### **Key Words:**

one or more word(s) or phrase(s), that it's important, specific, or representative for the article

**Abstract:** *This abstract aims to examine and analyze the implementation of teaching supervision management at the Tahfidz Al-Qur'an wa Tafaquh Fiddin Al Amin Batam Islamic Boarding School in maintaining the quality of students' memorization of the Qur'an. The quality of Qur'an memorization is an essential aspect in education at this Islamic boarding school, so an appropriate supervision management approach is needed to ensure the achievement of educational goals. This Islamic boarding school has a great responsibility in producing a generation of Muslims who are able to memorize and understand the Qur'an in depth. Therefore, the implementation of effective teaching supervision management is the main thing in ensuring the expected quality of education. This study uses a qualitative approach to explore the implementation of supervision management in the Islamic boarding school. Data was collected through participatory observation, in-depth interviews with Islamic boarding school managers, teachers, and students who are active in the Qur'an learning process, as well as analysis of documents related to teaching supervision. The results of the study revealed that effective supervision management in Islamic boarding schools includes several important stages. First, structured planning, including setting short-term and long-term goals, as well as learning strategies that are in accordance with the students' memorization targets. Second, the implementation of systematic supervision, including direct observation of the teaching process, evaluation of memorization quality, and providing feedback to teachers. Third, periodic evaluations to assess the effectiveness of the strategies implemented and ensure that there is an improvement in the achievement of student memorization. This research emphasizes the*



*supervision strategy in Islamic educational institutions. Good supervision management not only improves academic quality, but also strengthens the formation of students' character and morals in accordance with Islamic values. Supervision also contributes to the development of teachers' professionalism and supports the use of innovative learning methods in the teaching of the Qur'an.*

**Keywords:** *supervision management, teaching the Qur'an, memorization quality, Islamic boarding schools, Islamic education.*

**Kata Kunci:**

satu atau lebih kata atau frasa yang penting, spesifik, atau mewakili artikel.

**ABSTRAK** Abstrak ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan manajemen supervisi pengajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an wa Tafaquh Fiddin Al Amin Batam dalam menjaga mutu hafalan Al-Qur'an santri. Mutu hafalan Al-Qur'an merupakan aspek esensial dalam pendidikan di pondok pesantren ini, sehingga diperlukan pendekatan manajemen supervisi yang tepat guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Pondok pesantren ini memiliki tanggung jawab besar dalam melahirkan generasi muslim yang mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an secara mendalam. Oleh karena itu, implementasi manajemen supervisi pengajaran yang efektif menjadi hal utama dalam menjamin kualitas pendidikan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pelaksanaan manajemen supervisi di pondok pesantren tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengelola pondok pesantren, guru, dan santri yang aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, serta analisis dokumen terkait supervisi pengajaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen supervisi yang efektif di pondok pesantren ini mencakup beberapa tahapan penting. Pertama, perencanaan yang terstruktur, meliputi penetapan tujuan jangka pendek dan panjang, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan target hafalan santri. Kedua, pelaksanaan supervisi secara sistematis, termasuk pengamatan langsung proses pengajaran, evaluasi kualitas hafalan, dan pemberian umpan balik kepada guru. Ketiga, evaluasi berkala untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan memastikan adanya peningkatan dalam pencapaian hafalan santri. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi supervisi yang berkesinambungan dan relevan di lembaga pendidikan Islam. Manajemen supervisi yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memperkuat

pembentukan karakter dan moral santri sesuai dengan nilai-nilai Islam. Supervisi juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru dan mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran Al-Qur'an.

**Kata kunci:** manajemen supervisi, pengajaran Al-Qur'an, kualitas hafalan, pondok pesantren, pendidikan Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar utama bagi perkembangan individu. Namun, berbagai institusi pendidikan di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu masalah utama adalah rendahnya kualitas lulusan lembaga pendidikan. Jika dibandingkan dengan negara lain, lulusan lembaga pendidikan di Indonesia masih tergolong kurang memadai, baik dari segi kompetensi teknis, etos kerja, maupun kepribadian. Oleh karena itu, fokus utama pendidikan di Indonesia adalah memastikan setiap anak memiliki akses yang merata terhadap pendidikan berkualitas, dengan mengedepankan prinsip pemerataan, kesetaraan, dan efisiensi.

Seiring dengan evolusi zaman, pendidikan mengalami transformasi signifikan. Dalam era digital yang sedang berlangsung saat ini, terjadi perubahan besar dalam paradigma belajar dan mengajar. Kemajuan teknologi telah membuka pintu untuk pembelajaran *online* dan akses instan terhadap informasi. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam proses belajar, terutama ditingkat sekolah dasar, pentingnya supervisi pendidikan tidak boleh diabaikan. Supervisi pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Supervisi sendiri dapat dipahami sebagai upaya kepala sekolah dalam membina guru dan pegawai sekolah lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan pengawasan yang efektif, pendidikan dapat diarahkan agar tetap relevan, bermutu, dan mampu memanfaatkan potensi teknologi secara optimal dalam memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar.

Supervisi pendidikan merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah, yang diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Peraturan tersebut menegaskan bahwa kompetensi supervisi adalah salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah. Supervisi, yang juga dikenal sebagai pengawasan (*controlling*), merupakan bagian dari fungsi manajemen, yaitu proses mengamati pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pondok pesantren juga mengalami perubahan besar seiring perkembangan zaman, termasuk dalam aspek pendidikan, khususnya program Tahfidz Al-Qur'an. Santri penghafal Al-Qur'an memerlukan pembelajaran yang memadai agar dapat mencapai hafalan yang lancar dan berkualitas sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam hal ini, peran guru sebagai pengelola organisasi di dalam kelas sangatlah penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an bagi santri bukanlah tugas yang sederhana. Hal ini membutuhkan pemikiran dan analisis mendalam terkait aspek perencanaan, metode, alat, sarana, prasarana, target, serta evaluasi hafalan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik dan terstruktur menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan santri dan materi yang diajarkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh manajemen yang cermat dan efektif.

Pendidikan di pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaqah Fiddin Al-Amin Batam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang hafal dan memahami Al-

Qur'an secara mendalam. Proses pembelajaran di pondok pesantren tersebut melibatkan manajemen supervisi pengajaran untuk menjaga kualitas hafalan Qur'an santri. Manajemen supervisi pengajaran yang efektif menitikberatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip dasar pendidikan serta metode-metode belajar dan perkembangannya, dengan tujuan pencapaian hasil pembelajaran yang memadai. Fokusnya tidak terbatas pada individu atau kelompok tertentu, melainkan melibatkan semua pihak, seperti guru-guru, para pegawai, dan kepala sekolah, yang bekerja bersama sebagai rekan sekerja dengan tujuan bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas kegiatan belajar mengajar. Hasil dari supervisi manajemen sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, baik dalam proses maupun hasil pembelajaran, melalui penyediaan layanan profesional yang berfokus pada pengembangan kemampuan mereka.

Manajemen supervisi pengajaran dalam pengajaran tahfidz melibatkan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di lingkungan pendidikan, terutama di pondok pesantren atau lembaga yang fokus pada hafalan Al-Qur'an. Ukuran keberhasilan menggunakan metode pengajaran adalah hasil. Di pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaqih Fiddin Al-Amin Batam, fenomena yang tampak adalah kurangnya pencapaian target hafalan Santri Tahfidz secara maksimal dan penurunan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap strategi supervisi pengajaran yang diterapkan. Peningkatan kualitas supervisi dapat melibatkan penyusunan program supervisi yang lebih terarah, memberikan bimbingan individual, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, perlu adanya strategi motivasi yang kreatif untuk mengembalikan semangat dan antusiasme santri dalam menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pengenalan sistem reward yang efektif, dan pemberian dukungan psikologis yang positif mungkin dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil hafalan dan motivasi santri di pondok pesantren tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul, "Manajemen Supervisi Pengajaran Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaqih Fiddin Al-Amin Batam".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data naratif, yang berfokus pada deskripsi dan analisis mendalam terhadap fenomena tanpa melibatkan data statistik atau numerik. Pendekatan ini dipilih untuk memahami topik secara holistik dan kontekstual, memungkinkan peneliti menggali lebih dalam pengalaman dan persepsi subjek penelitian. Bogdan, sebagaimana dikutip oleh Zuchri Abdussamad, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Supervisi pengajaran merupakan salah satu bagian dari supervisi pendidikan. Menurut Glickman dan rekan-rekannya, supervisi pengajaran adalah upaya membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk mengelola proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Sementara itu, Wiles menjelaskan bahwa supervisi pengajaran adalah perilaku yang secara formal diharapkan oleh organisasi, bertujuan untuk mengarahkan sistem perilaku guru sehingga mendukung pencapaian, perubahan, dan perbaikan kesempatan belajar peserta didik.

Berdasarkan pandangan tersebut, supervisi akademik dapat dipahami sebagai upaya yang berfokus pada mendukung dan melayani guru agar mereka dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memperbaiki pengajarannya. Supervisi ini juga bertujuan menciptakan

kondisi belajar yang efektif dan efisien bagi siswa, sekaligus mendorong pertumbuhan profesional guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitasnya.

Supervisi pengajaran adalah jenis supervisi yang berfokus pada pengamatan terhadap aspek akademik, khususnya hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran saat siswa sedang menjalani proses belajar. Menurut Imron, supervisi pengajaran atau supervisi pembelajaran adalah bentuk bantuan berupa layanan profesional yang diberikan oleh pihak yang lebih berkompeten untuk meningkatkan kemampuan profesional, terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yang melibatkan guru dan peserta didik.

Supervisi pengajaran memiliki peran penting dan perlu dilakukan secara berkesinambungan oleh kepala sekolah terhadap para pendidik. Supervisi ini bertujuan untuk mengontrol dan membina aspek pengajaran melalui berbagai kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Supervisi pengajaran merupakan supervisi yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah ak dan proses pembelajaran di sekolah agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diterapkan untuk mengkaji manajemen supervisi pengajaran dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaquh Fiddin Al Amin Batam.

## **1. Manajemen Supervisi Pengajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam**

Supervisi pengajaran merupakan elemen kunci dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan. Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam yang fokus pada hafalan Al-Qur'an dan pemahaman mendalam terhadap agama (Tafaquh Fiddin), membutuhkan pendekatan manajemen yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Supervisi pengajaran di sini tidak hanya mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran, tetapi juga melibatkan pengembangan profesional para pendidik, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi para santri. Supervisi pengajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam berperan penting dalam memastikan bahwa setiap aspek pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik sesuai dengan prinsip pendidikan agama Islam yakni sebagai ikhtiar yang bermanfaat untuk mempersiapkan siswa yang beriman, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian pada supervisi pendidikan pada indikator administrasi berdasarkan wawancara saat informan diminta menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur administratif yang ada di sekolah.

Informan pertama Guru FM mengatakan:

“Sangat patuh. Karena administrasi yang dilakukan oleh sekolah sangat sesuai dengan prosedural yang sudah ditetapkan.”

Guru SNG mengatakan:

“Menilai kepatuhan terhadap kebijakan prosedur administrasi dengan mentaati aturan yang berlaku mengerjakan administrasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan sebelum *deadline*.”

Sementara Pimpinan Ponpes AI menyatakan:

“Sangat patuh. Karena sesuai dengan prosedural administrasi yang sudah disepakati untuk dijalankan dan dipatuhi.”

Berdasarkan data yang didapatkan, dapat dilihat bahwa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur administratif di sekolah dinilai sangat patuh. Kepatuhan ini tercermin dalam konsistensi dalam menjalankan administrasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal menyelesaikan tugas administratif sebelum batas waktu yang ditentukan. Menilai kepatuhan ini dapat dikaitkan dengan konsep efektivitas dan efisiensi dalam supervisi pengajarandi pondok pesantren. Efektivitas terlihat dari kemampuan untuk menjalankan administrasi sesuai dengan aturan yang berlaku, sedangkan efisiensi tercermin dalam kedisiplinan dalam mematuhi jadwal dan batas waktu yang telah ditetapkan.

Dalam konteks supervisi akademik, kepatuhan terhadap prosedur administratif sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh aspek pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melaksanakan administrasi dengan disiplin dan mengikuti prosedur yang benar membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang teratur dan efisien. Hal ini mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren melalui pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap kebijakan dan prosedur administratif di sekolah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan dan supervisi akademik, yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Berdasarkan wawancara saat informan ditanya berkenaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya sekolah, seperti anggaran, fasilitas, dan waktu, secara efisien.

Informan pertama Guru FM mengatakan:

“Anggaran disesuaikan dengan tujuan kebutuhan sekolah. Fasilitas dibangun secara tepat dan efisien dengan kegunaannya. Waktu atau timeline diatur proporsional dengan jadwal yang sudah dibentuk.”

Guru SNG mengatakan:

“Memanfaatkan sumber daya sekolah seperti fasilitas dengan sebaik mungkin misalnya saat menggunakan air maka gunakan seperlunya agar menghemat sumber daya alam, atau fasilitas yang lain seperti Gedung Listrik dan wifi menggunakannya dengan bijak mungkin untuk kebaikan dan kebermanfaatan.”

Guru MA mengatakan:

“Menggunakan anggaran dengan tepat sasaran sesuai dengan tujuan. Menggunakannya dengan efisien sesuai kebutuhan.”

Dan guru DA mengatakan:

“Mengelolanya dengan sebaik mungkin supaya tepat guna dan tepat sasaran.”

Sementara Pimpinan Ponpes AI menyatakan:

“Menggunakan anggaran dengan tepat sasaran sesuai dengan tujuan. Fasilitas digunakan dengan bijak dan efisien sesuai fungsinya. Waktu dimanajemen dengan timeline yang jelas sehingga berjalan secara efisien.”

Pengelolaan sumber daya sekolah yang mencakup anggaran, fasilitas, dan waktu merupakan elemen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Berdasarkan data yang diberikan, pendekatan pengelolaan sumber daya di sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang tepat guna dan tepat sasaran. Anggaran sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut teori manajemen keuangan dalam pendidikan, pengelolaan anggaran yang baik harus melibatkan perencanaan, alokasi, dan pengawasan yang efektif. Salah satu responden menyatakan bahwa "anggaran disesuaikan dengan tujuan kebutuhan sekolah. Hal ini mencerminkan pentingnya pengalokasian dana secara tepat sasaran untuk mendukung program-program pendidikan prioritas, yang sesuai dengan prinsip-prinsip budgetary control dalam teori manajemen keuangan.

Fasilitas sekolah dibangun dan digunakan secara tepat guna dan efisien. Responden menekankan penggunaan fasilitas seperti air, listrik, dan wifi dengan bijak untuk

menghemat sumber daya. Misalnya, “saat menggunakan air maka gunakan seperlunya agar menghemat sumber daya alam.” Teori manajemen fasilitas dalam pendidikan menekankan pentingnya memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada dan memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara optimal. Pendekatan ini sejalan dengan konsep sustainable management, yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan waktu atau *timeline* diatur secara proporsional dengan jadwal yang telah ditetapkan. Salah satu responden menyebutkan, “waktu dimanajemen dengan timeline yang jelas sehingga berjalan secara efisien.” Menurut teori manajemen waktu, perencanaan dan pengaturan waktu yang baik sangat penting untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen waktu yang efektif melibatkan pembuatan jadwal yang realistis dan fleksibel, serta pemantauan berkala untuk memastikan semua tugas diselesaikan tepat waktu.

Efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya menjadi fokus utama dalam pengelolaan di sekolah. Pernyataan seperti “mengelolanya dengan sebaik mungkin supaya tepat guna dan tepat sasaran” serta “menggunakan anggaran dengan tepat sasaran sesuai dengan tujuan” menunjukkan komitmen untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif. Teori manajemen pendidikan menekankan bahwa efisiensi berkaitan dengan minimisasi pemborosan dan penggunaan sumber daya secara optimal, sedangkan efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah seperti anggaran, fasilitas, dan waktu diatur berdasarkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang efisien dan efektif. Dengan menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan sekolah, memanfaatkan fasilitas secara bijak, dan mengatur waktu dengan baik, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen keuangan, manajemen fasilitas, dan manajemen waktu, yang semuanya menekankan pentingnya penggunaan sumber daya secara tepat guna dan tepat sasaran untuk mendukung proses pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Kelengkapan dan keakuratan dokumen administratif seperti raport, absensi, dan dokumentasi pembelajaran merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh para guru dan staf administrasi untuk memastikan dokumen-dokumen ini tetap lengkap dan akurat.

Salah satu strategi yang diungkapkan adalah dengan menyesuaikan jumlah dokumen dengan jumlah peserta didik yang ada. Guru menyatakan bahwa “dokumen akan sesuai, baik itu jumlah raport, absensi peserta didik, dan dokumentasi pembelajaran yang sesuai dengan jadwal.” Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen administrasi pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian dokumen sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini memastikan bahwa setiap siswa tercakup dalam dokumen administrasi, yang merupakan bagian dari prinsip efisiensi dan efektivitas dalam manajemen Pendidikan.

Selain itu, pengecekan ulang setiap ada perubahan dokumen atau update dokumen juga merupakan langkah penting yang diambil oleh para guru. “Memeriksa dan memastikan keakuratan dokumen dengan cara mengecek ulang setiap ada perubahan dokumen atau update dokumen, serta menyusun agar menjadi rapi dan mudah untuk dicari saat membutuhkan”, ujar salah satu guru. Teori manajemen kualitas menekankan pentingnya inspeksi dan kontrol kualitas dalam memastikan keakuratan dan kelengkapan dokumen. Melakukan pengecekan ulang dan menyusun dokumen secara rapi membantu mengurangi kesalahan dan memastikan bahwa semua data terkini tercatat dengan benar.

Pemantauan berkala terhadap kelengkapan dokumen juga disebutkan sebagai strategi yang digunakan. “Selalu mengecek kelengkapan dokumen secara berkala”, kata

salah satu guru. Pemantauan berkala ini penting untuk memastikan bahwa semua dokumen tetap up-to-date dan akurat. Teori pengendalian manajemen menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua aspek administrasi berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan.

Penyesuaian dengan input data awal serta perubahan data di pertengahan perjalanan administratif juga diungkapkan sebagai strategi penting. “Menyesuaikan dengan input data awal dan juga perubahan data di pertengahan perjalanan administratif”, jelas seorang guru. Teori manajemen informasi menggarisbawahi pentingnya integritas data dan fleksibilitas dalam menyesuaikan data administratif dengan perubahan yang terjadi. Memastikan bahwa data awal akurat dan terus diperbarui sesuai perubahan yang terjadi membantu menjaga keandalan dokumen administratif.

Secara keseluruhan, strategi-strategi yang digunakan oleh para guru dan staf administrasi sekolah mencerminkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang baik. Dengan menyesuaikan jumlah dokumen dengan jumlah peserta didik, melakukan pengecekan ulang, menyusun dokumen dengan rapi, memantau kelengkapan secara berkala, dan menyesuaikan dengan data yang berubah, sekolah dapat memastikan bahwa dokumen administratif tetap lengkap dan akurat. Pendekatan ini sejalan dengan teori-teori manajemen yang menekankan pentingnya perencanaan.

## **2. Pengajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam**

Pengajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam merupakan bagian utama dari upaya pendidikan yang bertujuan untuk menghafal dan memahami Al-Qur’an secara mendalam. Pondok pesantren ini berkomitmen untuk menghasilkan santri yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur’an dengan sempurna, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terhadap makna dan ajarannya, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sistem pengajaran tahfidz di pesantren ini dirancang dengan metode yang menyeluruh dan berkelanjutan, melibatkan berbagai teknik hafalan, pemahaman tafsir, serta pembinaan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam. Fokus utama pengajaran ini adalah membentuk generasi muslim yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia, yang dapat menjadi teladan bagi masyarakat. Dengan dukungan tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai, Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Wa Tafaquh Fiddin Al-Amin Batam terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajarannya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini.

Hasil wawancara para guru dalam menggambarkan keterampilan mengajar mereka dengan menekankan pentingnya keseimbangan antara teori dan praktik, serta penerapan pengetahuan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Guru FM menjelaskan bahwa pengajaran dilakukan secara sistematis antara penjelasan teori materi dengan praktik, serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan, seperti menjadi imam dalam sholat wajib. Guru SNG menekankan pentingnya memberikan ilmu dengan tulus dan berbagi pengalaman yang dapat menjadi pembelajaran bagi santri. Guru MA dan Pimpinan Ponpes AI menekankan pentingnya mengajarkan teori ilmu yang diintegrasikan dengan praktik yang sesuai, sementara Guru DA menambahkan bahwa variasi metode dan cara belajar digunakan untuk menjaga minat dan motivasi santri.

Pendekatan ini sejalan dengan teori Pembelajaran Berbasis Praktik yang menekankan bahwa pengajaran yang efektif harus mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan penerapan praktis. Menurut teori ini, siswa belajar lebih baik ketika mereka dapat melihat bagaimana konsep-konsep yang diajarkan berlaku dalam situasi nyata. Strategi yang digunakan oleh para guru untuk menggabungkan teori dan praktik, serta memberikan contoh nyata, mendukung pemahaman dan penerapan pengetahuan oleh siswa.

Ayat Al-Qur'an dalam Q.S. Al-Jumu'ah ayat 2 juga memberikan panduan tentang pentingnya pengajaran yang menyeluruh:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka, dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah). meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Dalam Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini mengisahkan misi utama Nabi Muhammad SAW sebagai rasul yang diutus untuk umat yang tidak tahu baca tulis, yaitu umat Arab pada zaman itu. Tugas beliau adalah untuk membacakan wahyu Allah (ayat-ayat-Nya) yang akan mengubah mereka dari kebodohan menuju cahaya ilmu dan petunjuk. Selain itu, Nabi juga diutus untuk membersihkan umat dari berbagai dosa dan kekotoran hati, serta mengajarkan mereka Al-Qur'an (al-Kitab) dan hikmah (ilmu yang mendalam). Ayat ini juga menegaskan bahwa sebelum diutusnya Nabi Muhammad, umat ini berada dalam kesesatan yang jauh dan tidak tahu arah hidup yang benar. Dengan diutusnya Nabi, umat ini diberi petunjuk yang mengarah kepada jalan yang benar dan membawa mereka menuju keselamatan.

Ayat ini menekankan pentingnya pengajaran yang mencakup pembacaan, pemahaman, dan penerapan ajaran-ajaran Allah. Ini sejalan dengan pendekatan para guru yang berusaha mengajarkan teori sekaligus praktik dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Teori *Experiential Learning* oleh David Kolb juga relevan di sini. Kolb menekankan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan siklus pengalaman konkret, refleksi, pembentukan konsep abstrak, dan eksperimen aktif. Dengan memberikan contoh nyata dan mengintegrasikan teori dengan praktik, para guru memastikan bahwa siswa mengalami siklus pembelajaran ini, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan demikian, keterampilan mengajar yang diterapkan oleh para guru tidak hanya sejalan dengan teori pendidikan modern tetapi juga dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong pengajaran yang menyeluruh dan berbasis pada pengalaman nyata.

Berdasarkan hasil wawancara, para guru menjelaskan berbagai strategi pengajaran yang mereka terapkan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru FM menyebutkan penggunaan sistem penyampaian ganda, di mana materi teori dijelaskan terlebih dahulu dan langsung dipraktikkan. Guru SNG menekankan pentingnya metode belajar yang santai namun tetap berfokus pada tujuan atau target yang telah ditetapkan, sambil memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat mereka. Guru MA dan Pimpinan Pondok Pesantren AI mengungkapkan penerapan metode yang menggabungkan teori dan praktik secara berkesinambungan. Sementara itu, Guru DA menambahkan bahwa mereka menggunakan metode belajar yang menyenangkan untuk menumbuhkan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an, namun tetap dengan memberikan target yang harus dicapai.

Pendekatan yang menekankan pada eksplorasi minat dan bakat siswa juga sejalan dengan teori Pembelajaran Berpusat pada Siswa (*Student-Centered Learning*). Menurut teori ini, pembelajaran lebih efektif ketika siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengeksplorasi minat mereka, dan mengembangkan keterampilan melalui praktik nyata. Hal ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami materi tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Pendekatan ini juga sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya belajar dan mengajar dengan cara yang baik dan efektif. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

*“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa yang diberikan hikmah, sesungguhnya ia telah diberikan kebajikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal.”*

Dalam Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini menegaskan pentingnya hikmah atau kebijaksanaan yang diberikan oleh Allah kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Hikmah di sini tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu dengan cara yang benar dan tepat. Shihab menambahkan bahwa karunia hikmah ini sangat besar, karena dengan hikmah, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu, tetapi juga petunjuk dalam menghadapi kehidupan dengan cara yang bijak dan adil. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa tidak semua orang mampu mengambil pelajaran dari anugerah hikmah ini, hanya orang-orang yang memiliki akal sehat dan kesadaran tinggi yang dapat memanfaatkannya dengan baik.

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya hikmah atau kebijaksanaan dalam proses belajar-mengajar. Hikmah mencakup pemahaman yang mendalam dan penerapan pengetahuan dengan cara yang bijaksana, yang sejalan dengan strategi pengajaran yang dijelaskan oleh para guru. Dengan menggabungkan teori dan praktik, memberikan kesempatan eksplorasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, para guru menerapkan strategi yang komprehensif dan efektif untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan teori pendidikan modern.

## KESIMPULAN

Manajemen supervisi pengajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wa Tafaqih Fiddin Al-Amin Batam terstruktur dengan baik, mengadopsi pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) rutin setiap bulan menjadi salah satu strategi efektif untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum sesuai dengan rencana. Hal ini didukung oleh pembentukan tim supervisi dan rapat evaluasi yang diadakan secara berkala untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan. Pengajaran Tahfidz di pesantren ini menggabungkan pendekatan dual antara teori dan praktik, di mana santri tidak hanya diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an secara tepat, tetapi juga untuk memahami konteksnya serta menerapkan prinsip tajwid dan tahsin dengan baik. Program yang terstruktur, mencakup tahsin, tahfidz, dan pembelajaran kitab kuning, sangat relevan dengan tujuan pesantren untuk membentuk generasi yang dapat menghafal Al-Qur'an dan memahami agama Islam dengan mendalam. Kualitas hafalan santri tercermin dalam prestasi mereka di berbagai lomba keagamaan tingkat lokal dan nasional, di mana mereka sering meraih juara, menunjukkan kemampuan dalam menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi melalui ujian tasmi' lisan dan tulisan memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan aturan tajwid dan tahsin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, t.tp: CV. syakir Media Press, 2021, hal. 30.
- Fransiska, Emilda. dan Jarkawi. *Administrasi dan Supervisi di Lembaga Pendidikan Formal*, Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2021, hal. 10.
- Hamid, Abdul *et. al.* "Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru," dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, hal. 4747.
- Ma'aisy Samiya. dan Mohammad Syahidul Haq. "Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (E-Supervisi) Di Era Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 Tahun 2022, hal. 142.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 92.
- Muslikah, Siti. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Program Tahfidzul Qur'an di MI Al Islam Mranggen Polokarto*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016, hal. 13.
- Nuramini, Aisyah. *Supervisi Akademik*, Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2021, hal. 121.
- Pramono, Nahla Diani. *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah Tahfidzu Deresan Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016, hal. 4.
- Raudah. "Understanding Educational Management in The Context of Environmental Protection for Madrasah Application," dalam *Jurnal Nazhruna*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2021, hal. 422.
- Sari, Filma Alia dan Yogi Riyantama Isjoni, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Kampar," dalam *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2021, hal. 57.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*, Penerbit Lentera Hati. Jilid 10, hal. 73-75,
- Shunhaji, Akhmad. "Islamic Religion Education Implementation in Catholic School Blitar City, East Jawa and the Impact on Participants of Social Interaction," dalam *Journal of Education and Practice*, Vol. 9 No. 36 Tahun 2018, hal. 101.
- "Metode Pengajaran Karakter Berbasis Al-Qur'an," dalam *Jurnal MUMTAZ*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2017, hal. 38.
- Siskandar. dan Akhmad Shunhaji. *Tren Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Penamuda Media, 2023, hal. 8.
- Umar, Mardan. dan Feiby Ismail. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.